

SKRIPSI

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN
ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :
ERLINA MONICA ZELLIN
NPM 1703060049**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022M**

SKRIPSI

PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi Tugas
dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh
ERLINA MONICA ZELLIN
NPM 1703060049

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ.,M.Pd.I

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725). Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metroain.ac.id, e-mail: fuad.ain@metroain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqosyahkan Skripsi
Saudari Erlina Monica Zellin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama mahasiswa : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian
Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung
Tengah


Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian
harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP. 196909221998031004

Metro, 30 Juni 2022
Pembimbing II


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.isin@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
Nama : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Aringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1053/in.20.4/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun Erlina Monica Zellin, NPM 1703060049, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Kamis / 30 Juni 2022 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
Sekertaris : Mochammad Irfan Achfandy, M.Sos

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,



Dr. H. Akla. M.pd

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Erlina Monica Zellin**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak. keluarga memiliki peran yang sangat penting dan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan nilai-nilai agama kepada anak. peran dan tanggung jawab keluarga disini terkait dengan membina, membiasakan dan memelihara prilaku yang baik. Berbicara tentang masalah pembentukan kepribadian islami tidak lepas dari masalah anak yang sedang melalui fase remaja. Fase remaja adalah fase yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian islami. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, menurut WHO usia remaja adalah 12-21 tahun.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, teknik Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro adalah dengan cara memberi contoh yang baik kepada anak - anaknya. Orang tua yang ada di desa Adipuro dalam melaksanakan perannya dalam membentuk kepribadian islami remaja dilingkungan masyarakat adalah dengan cara menyarankan anaknya untuk selalu mengaji, mempelajari nilai - nilai islami, menasihati, memberikan perhatian dan kasih sayang. Adapun faktor pendukung nya adalah kegiatan sekolah, mengaji, dan mengikuti kegiatan remaja masjid (*risma*), sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan pergaulan anak yang kurang baik.

HALAMAN ORINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlina Monica Zellin

NPM : 1703060049

Prodi :Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2022
Yang menyatakan



Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ

وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW. Dengan segala keridhoan-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan, dan hasil karya Skripsi penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Pramono dan Ibu Sri Baniati yang selama ini sangat berjasa dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, terima kasih untuk semua pengorbanan dan telah mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik tersayang, Zakky Fadhilah Amien yang sudah memberi semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Keluarga besar Kakek Ahmad Jazuli yang sudah memberikan support dan telah mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sahabat kecilku tersayang Indri Tarisa Putri dan Yosi Retno Widuri yang selalu menjadi tempat keluh kesah, Terima kasih sudah memberikan semangat, nasehat, motivasi, selalu ada dan telah membantu dalam banyak hal, sehingga saya dapat semangat dan menyelesaikan Skripsi ini.
5. Teman-temanku Alfie, Indah, Sinta, Aini, Lima, Fitri, dan Dinda yang telah banyak membantu dari mulai seminar Proposal sampai sidang Munaqosyah.
6. Teman-temanku KPI A angkatan 2017 dan keluarga besar fakultas Ushuluddin adab dan dakwah yang sudah memberikan semangat dan sudah memberi masukan. Terima kasih senantiasa kebersamaan dalam suka dan duka mengarungi proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas taufik, hidayah, dan innayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah Dr. Hj. Akla M.Pd., Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I., Pembimbing I Hemlan Elhany, M.Ag dan Pembimbing II Hamdi Abdul Karim, S. IQ.M.Pd.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat peneliti harapkan, semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 23 Juni 2022

Peneliti,



Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran	9
1. Pengertian Peran	9
2. Jenis-Jenis Peran	9
B. Komunikasi	10
1. Pengertian Komunikasi	10
2. Fungsi Komunikasi	11
3. Unsur-Unsur Komunikasi	12

C. Keluarga	16
1. Pengertian Keluarga	16
2. Fungsi Keluarga	17
3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Islam.....	18
D. Kepribadian Islami	25
1. Pengertian Kepribadian Islami	25
2. Ciri-Ciri Kepribadian Islami	27
E. Remaja.....	30
1. Pengertian Remaja	30
2. Batasan Usia Remaja.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Terbentuknya Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	44
B. Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Nama Kepala Lingkungan Desa Adipuro	46
Tabel 2	Data Inventaris Kelurahan Adipuro	46
Table 3	Data Fasilitas Pendidikan Desa Adipuro Menurut Tingkat Dan Jenis Sekolah.....	47
Table 4	Data Fasilitas Pendidikan Banyaknya Guru di Desa Adipuro	47
Table 5	Data Fasilitas Pendidikan Banyaknya Murid di Desa Adipuro	47
Table 6	Data Fasilitas Pendidikan Banyaknya Murid Menurut Jenis Kelamin di Desa Adipuro	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	42
Gambar 2	Struktur organisasi Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah.....	48

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk Pembimbingan Skripsi

Lampiran 2. Jadwal Waktu Pelaksanaan

Lampiran 3. Izin Pra Survei

Lampiran 4. Balasan Pra Survei

Lampiran 5. Outline

Lampiran 6. Alat Pengumpulan Data (APD)

Lampiran 7. Izin Research

Lampiran 8. Surat Tugas

Lampiran 9. Balasan Research

Lampiran 10. Turnitin

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 12. Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang berkumpul untuk hidup bersama. Keluarga sekurang-kurangnya terdiri dari suami dan istri atau suami, ibu dan anak. Suami atau istri disebut orang tua, orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mengurus dan membimbing anak-anak nya yang dilahirkannya. Anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa dan negaranya dimasa yang akan datang, maka dari itu anak-anak diberi bekal wawasan berfikir keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga kelak menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang mandiri serta bertanggung jawab.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk pembentukan kepribadian dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Oleh karena itu, keluarga menjadi faktor yang terpenting bagi pembentukan sikap dan perilaku anak. Keluarga merupakan madrasah pertama anak dalam pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang sangat mendukung untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang baik.¹ Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

¹Ulfiah, *Psikologi Keluarga (pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 5.

Komunikasi kepada anak maksudnya adalah bagaimana orang tua berbicara pada anak menyatakan maksud dan nasehat kepada anak serta mendiskusikan sesuatu dengan anak, termasuk dalam kategori komunikasi kepada anak antara lain; menyuruh melarang, menganjurkan, menceritakan sesuatu serta bentuk-bentuk komunikasi lainnya secara langsung kepada anak. Namun, Ketika anak beranjak remaja mereka mulai mandiri dan lepas dari orang tua. Ini adalah hal alami yang dilakukan anak sebagai cara mereka mendapatkan identitas baru. Bagi anak, masa remaja adalah fase penting dalam perkembangan kepribadiannya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju kearah kedewasaan. Kalau digolongkan sebagai anak-anak sudah tidak sesuai lagi, tetapi bila digolongkan dengan orang dewasa juga belum sesuai. Sebagian orang menganggap remaja adalah sekelompok individu yang mengalami perjalanan hidup yang biasa saja, karena akan menjadi seseorang yang dewasa wajar sesuai kodratnya. Namun sebagian orang lainnya menganggap masa remaja adalah individu yang sering melakukan pelanggaran menyusahkan orang tua maupun orang lain disekitarnya.²

Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah merupakan desa yang jumlah penduduknya terbanyak dilihat dari jumlah kepala keluarga yang ada di kecamatan Trimurjo. Berdasarkan observasi dilapangan secara langsung tepatnya di lingkungan Totokaton, peneliti melihat dan mencermati sekarang ini telah banyak remaja yang melakukan kenalakan-kenakalan.

²Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 56.

Terlihat dari sikap remaja yang banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan prilaku sehingga mengganggu masyarakat sekitar.³

Dari penuturan bapak suwanto selaku lurah di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah bahwa salah satu cara yang dominan dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan dimasukan kelembaga pendidikan agama islam seperti pondok pesantren. Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah diperlukan komunikasi antara orang tua dengan anak agar dapat terhindar dari prilaku tidak terpuji. Adapun kenakalan remaja di desa Adipuro adalah kelainan tingkah laku perbuatan dan tindakan remaja yang melanggar norma-norma sosial agama serta ketentuan yang berlaku dalam masyarakat.⁴

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah sangat penting karena pembinaan pribadi yang pertama dalam kehidupan remaja berasal dari keluarga, sikap dan cara hidup mereka secara tidak langsung akan mempengaruhi pertumbuhan pribadi anak. Apabila kehidupan dalam keluarga baik dan menyenangkan maka pertumbuhan remaja akan tumbuh dengan baik, namun apabila suasana keluarga tidak menyenangkan maka akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Setelah peneliti melakukan observasi di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah ditemukan beberapa prilaku

³Observasi, Remaja di Lingkungan Totokaton, 9 Juli 2021

⁴Wawancara dengan bapak Suwanto, lurah Adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah, 8 Juli 2021.

kenakalan remaja seperti minum-minuman keras, game online, perjudian, narkoba, kebut-kebutan di jalan, mencuri, dan judi ayam.⁵

Berdasarkan banyaknya fenomena yang terjadi dan telah dipaparkan diatas, maka sangatlah penting dilaksanakannya sebuah penelitian yang berkenaan dengan peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja lebih mendalam. Alasan ini yang mendasari penulis melakukan penelitian tentang peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peran keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

⁵Observasi, Remaja di Lingkungan Totokaton, 9 Juli 2021

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoris

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terhadap peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
- 2) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
- 3) Bagi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi kepada keluarga tentang peran komunikasi dalam membentuk kepribadian islami remaja.

- 4) Bagi Remaja penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman dalam kepribadian islami yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

D. PENELITIAN RELEVAN

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti–peneliti lainnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal–hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi–sisi apa yang membedakan antara peneliti yang dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Nurrizki Ardiansyah mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi (UIN) Raden Intan Lampung, yang berjudul “Peranan Komunikasi Orang Tua dalam mencegah kenakalan remaja di desa Margodadi kecamatan Sumberejo kabupaten Tanggamus”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi orang tua dalam mencegah kenakalan remaja. Hasil wawancara yang didapat oleh Nurrizki Ardiansyah yaitu bahwa kenakalan remaja dimulai sejak mereka duduk di bangku SMP dan SMA, mereka tidak memikirkan dampak yang diakibatkan karena kenakalan yang mereka lakukan.

Aswandy mahasiswa fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang berjudul “Peran Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja didesa Marioritengnga

⁶Nurrizki Ardiansyah, 2017, Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Mecegah Kenakalan Remaja di desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

kecamatan Marioriawo kabupaten Soppeng”.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap sosial remaja dan bagaimana peran komunikasi keluarga dalam pembentukan sikap sosial remaja. Dari penelitian Awandy ini didapat bahwa bentuk sikap sosial remaja di desa marioriawo yaitu: sifat melawan, berprasangka buruk, bahasa yang kurang sopan, tenggang rasa, tanggung jawab dan sikap menghargai.

Penelitian yang dilakukan Nuzul Vera pada tahun 2017 Penelitian yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam”.⁸ Fokus penelitian yang dilakukan Zunul Vera ini membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam membina kepribadian remaja menurut konsep Islam terutama pada akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan yang mulia sesuai dengan ajaran-ajaran Islam sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus dari studi keilmuan komunikasi. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang Kepribadian Remaja ada adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Zunul Vera ini terletak pada tujuan, dan studi objek yang membahas tentang pembinaan dan pendidikan ajaran Islam yang dilakukan oleh orang tua terhadap remaja ditempat penelitian berlangsung sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola

⁷Aswandy, 2020, Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja Didesa Marioritengnga kecamatan Marioriawo kabupaten Soppeng, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

⁸Nuzul Vera, “Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam”, (Palembang: UIN Raden Intan Palembang, 2017)

komunikasi yang dilakukan keluarga dalam membentuk kepribadian remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo.

Berdasarkan tiga penelitian relevan di atas, menunjukkan bahwa terdapat persamaan materi pada skripsi dengan penelitian yang berjudul Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah di bagian peran komunikasi keluarga. Dan jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian lapangan (*field research*), jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif Deskriptif dengan menggunakan cara berfikir Induktif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan terdapat pada pembahasan peran dan tujuan komunikasi keluarga. Subjek yang digunakan dari ketiga penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang Membentuk Kepribadian Islami Remaja. Sedangkan objek dalam penelitian ini menggunakan objek keluarga dan remaja yang ada di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran¹ Peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran. Pendapat lain dalam buku sosiologi suatu pengantar bahwa “Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.²

2. Jenis-Jenis Peran

Peran terbagi dalam beberapa jenis, Soejono Soekanto menjelaskan beberapa jenis-jenis peran, yaitu:

- a. Peranan dasar (*role basic*) yaitu peranan yang selalu penting didalam setiap situasi sosial maupun fisik. peran ini tidak dapat diubah.

¹Titon Srihardian, Susanto August Satria, M. Romi Bahtiar, Haryono, Ihsan Sanjaya Akbar, “Peran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah (Studi Pada Pengembangan Program Inovasi Pertadaya Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan), Volume 6, Nomor 1, Jurnal Jisipol, Bandung, 2022. 111

²Mutiawanthi, Tantangan “Role”/ Peran Yang Dihadapi Oleh Mantan Perawat Ij-Epa Setelah Kembali Ke Indonesia, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 2, 2017, Jakarta Selatan. 107

- b. Peranan umum (*role generalized*) yaitu suatu peranan yang mencakup situasi yang sangat luas.
- c. Peranan yang menjiwai (*role internalized*) yaitu peranan yang menjiwai diri seseorang.³

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (ada tahapan) serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang di pergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.

Akan tetapi, pengertian komunikasi mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan

³Soejono Soekamto, Pengantar Sosiologi, (Rajawali Pers. Jakarta) 1990. 6

komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain. Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang, listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi, dan sebagainya maka para cendekiawan pada abad sekarang menyadari pentingnya komunikasi ditingkatkan dari pengetahuan (*knowledge*) menjadi ilmu (*science*).⁴

2. Fungsi Komunikasi

Mengenai fungsi-fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian. Fungsi-fungsi suatu peristiwa komunikasi (communication event) tampaknya tidak sama sekali independen, melainkan juga berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya, meskipun terdapat suatu fungsi dominan.

a. Fungsi Komunikasi Sosial

Komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan. Pembentukan konsep diri, konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Pernyataan eksistensi diri orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut

⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).8

aktualisasi diri atau pernyataan eksistensi diri. Ketika berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa kita ada.

b. Fungsi Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita) melalui pesan-pesan non verbal.

c. Fungsi Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual sering dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dalam acara tersebut orang mengucapkan kata-kata dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik.

d. Fungsi Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur (persuasif) suatu peristiwa komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi-fungsi tumpang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi.⁵

3. Unsur-unsur Komunikasi

Perkembangan terakhir adalah munculnya pandangan dari Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menilai faktor lingkungan

⁵Rayudaswati Budi, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, (Kretakupa Print Makassar, 2010), 13-14

merupakan unsur yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung terjadinya proses komunikasi. Unsur-unsur Komunikasi antara lain :

a. Sumber (*Source*)

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering juga disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut source, sender atau encode.

b. Pesan (*Message*)

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message, content atau information.

c. Media (*Channel*)

Media yang dimaksud di sini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindera dianggap sebagai media komunikasi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan

antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan kedalam dua kategori, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, leaflet, brosur, stiker, buletin, hand out, poster, spanduk, dan sebagainya. Sedangkan media elektronik antara lain: radio, film, televisi, video recording, komputer, electronic board, audio cassette dan sebagainya.

d. Penerima (*Receiver*)

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa saja satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.

e. Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, karena pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Umpan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi, sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya, sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum ke tujuan. Hal-hal seperti ini menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.⁶

⁶Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, No.1, (2016). 241-242

C. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan konsep yang bersifat multidimensi. Para ilmuwan sosial bersilang pendapat mengenai rumusan definisi keluarga yang bersifat universal. Salah satu ilmuwan yang permulaan mengkaji keluarga adalah George Murdock. Dalam bukunya *social Structure*, Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi reproduksi. Kesimpulan Murdock mengenai keluarga ini sebagai definisi keluarga yang bersifat universal mendapatkan sanggahan dari berbagai ilmuwan sosial.

Pada umumnya, fungsi yang dijalankan oleh keluarga seperti melahirkan dan merawat anak, menyelesaikan masalah, dan saling peduli antar anggotanya tidak berubah substansinya dari masa ke masa. Namun, bagaimana keluarga melakukannya dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut dapat berubah dari masa ke masa dan bervariasi di antara berbagai budaya.⁷

⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Prenanda Media Grup, 2012), 3-5

2. Fungsi Keluarga

Berikut adalah fungsi komunikasi, yaitu:

a. Fungsi Edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.

b. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi adalah fungsi keluarga dalam mengembangkan individu anak menjadi yang mantap.

c. Fungsi Proteksi dan Perlindungan

Fungsi perlindungan atau proteksi adalah fungsi keluarga dalam melindungi anak dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungannya.

d. Fungsi Afeksi dan Perasaan

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial antara anak dan orang tua-nya yang didasari dengan kemesraan.

e. Fungsi Religius

Keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajarkan anak dan anggota keluarganya kepada kehidupan beragama.

f. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi merupakan fungsi keluarga dalam mencari nafkah, perencanaan, pembelanjaan dan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

g. Fungsi Rekreasi

Keluarga memerlukan suasana akrab, rumah yang hangat diantara anggota-anggota keluarga dimana hubungan antar keluarga bersifat saling mempercayai bebas tanpa beban dan diwarnai suasana santai.

h. Fungsi Biologis

Fungsi biologis adalah fungsi keluarga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis anggotanya.⁸

3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Islam

Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orang tua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orang tua dan anak harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam Alquran, umat Islam diperintahkan untuk lebih mengutamakan kerabatnya dalam memberikan perhatian. Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.⁹

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengasuh anaknya, agar tumbuh generasi yang baik, generasi yang sehat dan kuat fisiknya, generasi yang cerdas serta generasi yang memiliki hati yang

⁸Ainun Maknunah, "Pelaksanaan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami Di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan", Jom Fisip Vol. 4 No. 2, 2017. 4

⁹Tatta Herawati Daulae, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak (Kajian Menurut Hadis), Jurnal Kajian Gender Dan Anak, Vol. 04 No. 2. 97

bersih dan ikhlas serta bertanggungjawab dan berbakti kepada orang tua.

Berikut adalah kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam :

a. Mengazankan/mengiqamatkan pada telinga kanan dan kiri bayi

Disunnahkan mengazankan anak yang baru lahir pada telinga kanannya dan mengiqamatkan anak tersebut pada telinga kirinya, seperti azan dan iqomat pada salat lima waktu. Mengazankan anak yang baru lahir merupakan tahap awal penanaman aqidah keimanan kepada anak. Hal ini disandarkan pada hadis Nabi. Dari „Ubaidillah bin Abi Rofi“, dari ayahnya (Abu Rofi“), beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّنَ فِي أُذُنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ حِينَ وُلِدَتْهُ فَاطِمَةُ بِالصَّلَاةِ

“Aku telah melihat Rasulullah shallallahu „alaihi wa sallam mengumandangkan azan di telinga Al Hasan bin „Ali ketika Fathimah melahirkannya dengan azan shalat.” Dari hadis di atas mengazankan/mengiqamatkan di telinga si anak ketika lahir adalah sebagai upaya mengingatkan (recalling) kembali atas pengakuannya ketika ia berada di dalam rahim.

Mengazankan juga sebagai pemberian perlindungan kepadanya dari gangguan setan. Menurut ilmu kedokteran, bayi yang baru dilahirkan sebenarnya sudah bisa mendengar. jadi sangat patut jika kalimat yang didengarnya adalah seruan Yang Maha Agung.

b. Menyusui anak

Air susu ibu adalah makanan pertama bayi yang besar manfaatnya. Ibnu Sina, seorang dokter dari kenamaan Islam menegaskan kalau penyusuan alami memiliki manfaat. "Seorang bayi sebisa mungkin harus menyusu dari air susu ibunya. Sebab,

mengulum puting susu ibu terkandung manfaat yang sangat besar dalam menolak segala sesuatu yang rentan membahayakan dirinya.

Seorang ibu hendaknya menyusui anaknya dari air susunya.

Hal ini dianjurkan dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 233,

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرَّضَاعَةَ.....﴾

Artinya : “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.....”

c. Menyembelih aqiqah

Aqiqah merupakan acara tasyakuran dengan menyembelih kambing ketika anak baru lahir. Adapun aqiqah, sebagian besar ulama berpendapat hukumnya sunnah. Namun sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kedua orang tua. Adapun waktu pelaksanaannya dapat dilakukan pada hari ketujuh. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بِعَقِيْقَتِهِ تُدْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخَلَّقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى

“Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya. Disembelih pada hari ketujuh, dicukur gundul rambutnya, dan diberi nama.” (HR. Ahmad 20722, at-Turmudzi 1605, dan dishahihkan al-Albani).

d. Mencukur rambutnya

Dalam agama Islam mensyariatkan untuk mencukur rambut anak yang baru dilahirkan pada hari ketujuh kelahirannya. Mencukur rambut anak bayi yang baru lahir adalah merupakan suatu perbuatan yang mengandung nilai positif. Biasanya mencukur rambut dilakukan pada hari ke-7.¹⁰

e. Memberikan nama yang baik

Nama anak merupakan hal penting dalam kehidupan anak, dimana tidak saja sebagai pengenalan dan panggilan tetapi juga sebagai konsep diri. Memberi nama yang baik adalah kewajiban orang tua, hal ini diungkapkan dalam hadis.

f. Melakukan penyunatan

Khitan secara bahasa artinya memotong. sedangkan secara terminologis artinya memotong kulit yang menutupi alat kelamin lelaki (penis). Dalam bahasa Arab khitan juga digunakan sebagai nama lain alat kelamin lelaki dan perempuan. Ditinjau dari segi kesehatan, berkhitan ini sangat dianjurkan. Dalam agama Islam khitan merupakan salah satu media pencucian diri dan bukti ketundukan kita kepada ajaran agama.

g. Mendidik anak dengan baik

Kewajiban orangtua terhadap anak adalah mendidik dengan baik yaitu dengan memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan:

¹⁰*Ibid.100*

1) Pendidikan iman

Pendidikan iman merupakan dasar yang melandasi setiap keberhasilan bagi pendidikan lainnya. Pendidikan iman ini meliputi penanaman hakikat keimanan secara benar. Mencakup seluruh rukun iman yaitu: iman kepada Allah SWT; iman kepada para malaikat; iman kepada kitab-kitab Allah; iman kepada Rasul; iman kepada hari akhir; iman kepada qodar baik dan qodar buruk. Keseluruhan tentang hakikat pendidikan keimanan ini mencakup:

- a) Membuka kehidupan anak dengan kalimat lailahaillallah.
- b) Mengenalkan hukum-hukum halal dan haram kepada anak-anak sejak dini.
- c) Menyuruh anak-anak untuk beribadah sejak usia tujuh tahun.
- d) Mendidik anak untuk mencintai Rasul, ahli bait dan membaca Alquran.
- e) Mengajarkan adab dan sopan santun

2) Pendidikan ibadah

Orang tua berkewajiban melatih anak-anaknya untuk membiasakan beribadah kepada Allah sebagai wujud kesadaran tertinggi dari manusia. Sekalipun anak belum dapat memahami hakikat yang terkandung dari berbagai ibadah yang diajarkan setidaknya mereka dari kecil sudah terbiasa dengan amal perbuatan baik. Maka anak harus dididik dapat dengan mudah dan senang mengerjakannya, serta berkeikhlasan karena Allah SWT. Dalam

pendidikan ibadah orang tua wajib mengajarkan rukun Islam kepada anak-anaknya agar anak mengenal ibadah-ibadah yang wajib.¹¹

3) Pendidikan akhlak

Kewajiban orang tua termasuk mendidik anak-anaknya agar berakhlak islami yaitu membangun hubungan yang baik kepada Allah, manusia maupun lingkungan sekitar sehingga disenangi banyak orang, dan orang tua harus sudah mulai mengajari dan membiasakan anak-anak mereka untuk berakhlak islam sejak mereka masih kecil.

4) Pendidikan sosial

Pendidikan sosial, yaitu menanamkan perasaan sosial kepada anak-anak semenjak kecil agar terbiasa menjalankan adab sosial yang baik serta akhlak mulia yang bersumber dari aqidah yang benar. Pendidikan sosial menuntut seseorang untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Pendidikan sosial sangat perlu dibina sejak kecil, dengan tujuan untuk membentuk manusia muslim yang bertumbuh secara sosial dan menjadikan hamba yang saleh dengan menanamkan keutamaan sosial yang didalam dirinya dan melatihnya dalam pergaulan kemasyarakatan.

¹¹*Ibid.104*

5) Pendidikan Intelektual

Pendidikan intelektual, maksudnya adalah pembinaan berpikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat berupa pengetahuan yang matang, ilmu-ilmu hukum, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta kesadaran berpikir dan berbudaya. Dengan akal manusia akan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh sebab itu dalam Islam diperlukan pembinaan tenaga akal dengan pembuktian dan pencarian kebenaran terhadap ilmu pengetahuan.

h. Memberi Makanan yang Halal

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah makanan. dalam Islam mengonsumsi makanan dan minuman telah diatur dalam Alquran dan hadis. Maka apa yang diajarkan dalam al-quran dan al-hadis menjadi kewajiban bagi orang tua untuk melaksanakannya yaitu orang tua berkewajiban memberi makanan yang halal kepada anak-anaknya, agar anak-anak tumbuh sehat kuat, terbebas dari penyakitpenyakit.

i. Menikahkan Anak

Manusia adalah makhluk sosial, menurut fitrahnya itu tentu menikah, karena menikah adalah bagian dari sunnah Rasul. Bila anak telah memasuki usia menikah maka nikahkanlah, orang tua tidak boleh

membiarkan anaknya terus membujang, tetapi harus mendorong anaknya untuk berkeluarga.¹²

D. Kepribadian Islami

1. Pengertian Kepribadian Islami

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian menurut psikologi terdiri dari banyak teori terutama yang diungkapkan oleh Allport bahwa kepribadian adalah suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisik) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Kepribadian merupakan sesuatu yang dapat berubah dan dapat tumbuh serta mengalami perubahan. Kepribadian adalah sesuatu yang positif, tumbuh, berkembang, dan dapat mengaktualisasikan dirinya. Manusia dilihat sebagai sebagai makhluk yang dapat memilih segala hal dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang telah dipilihnya.

Kepribadian pada manusia juga banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi sebuah sifat (trait) pada diri orang itu. Faktor-faktor itu terdiri dari dua hal, yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Faktor keturunan mencakup tinggi badan, bentuk wajah, temperamen, tingkat energi, dan semuanya yang berhubungan dengan fungsi biologis dan dipengaruhi oleh orang tua dari individu tersebut. Faktor keturunan mencakup komposisi berupa biologis dan psikologis. Faktor lingkungan juga dapat memberi pengaruh yang besar terhadap

¹²*Ibid.111*

kepribadian individu. Lingkungan membentuk karakter seseorang melalui norma, sikap, dan nilai yang ada di masyarakat. Pengaruh interaksi dengan keluarga, teman, dan kelompok sosial dapat menjadi pengaruh besar dari lingkungan yang akan mempengaruhi kepribadian individu itu. Kepribadian dapat dikatakan sebagai sebuah karakteristik yang mempengaruhi sikap dan perilaku kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik itu di rumah, sekolah, organisasi, dan kelompok.

Pada fase dewasa ini, agama menjadi indikator yang utama dalam menilai moral dan akhlak seseorang. Nilai-nilai spiritual harus dimiliki oleh setiap individu sebagai modal yang baik dalam membangun kepribadian. Individu yang memiliki pemahaman agama yang baik tentu akan melakukan tindakan yang positif seperti membantu orang-orang yang disekitarnya, memperkuat hubungan yang baik dengan sesama, dan saling menghargai perbedaan pendapat yang ada serta mementingkan kepentingan orang banyak dibandingkan dengan kepentingan sendiri. Kepribadian Islami merupakan akumulasi dari berbagai karakter dan sifat yang melekat pada diri individu yang berwujud pada perilaku sehari-hari yang mengarah pada nilai-nilai Islami. Kepribadian Islami terbentuk ketika individu memasuki tahap usia dini, yaitu dengan penanaman berbagai macam pengasuhan dari orang tua. Kepribadian Islami akan menghasilkan

berbagai macam kecerdasan mulai dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual itu sendiri.¹³

Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu kepribadian Islami adalah aktivitas berpikir yang lahir berdasarkan Islam dalam segenap urusan, baik dalam urusan akidah, syariat, akhlak, perilaku khusus maupun perilaku umum. Atau dapat diartikan sebagai aktivitas berpikir dengan melakukan interpretasi terhadap segala peristiwa, menganalisis dan memutuskannya berdasarkan pandangan Islam. Maka telah jelas bahwa Islam itu membentuk seorang muslim dengan kepribadian yang senantiasa menjadikan kerangka berpikirnya Islami.

2. Ciri-Ciri Kepribadian Islami

Dasar pertama untuk membangun kepribadian seorang muslim adalah akidah yang benar, yang mendorong pada tindakan yang lurus.¹⁴ Para ahli jiwa banyak yang berpendapat bahwa sesungguhnya nilai-nilai kepribadian itu adalah kesehatan yang baik, kecerdikan, keberanian, keahlian, keperwiraan, kebijaksanaan, ketinggian akhlak, keterampilan, kerendahan hati, dan percaya atas diri sendiri serta adil. Berikut ciri-ciri kepribadian Islam:

a. *Salamul Aqidah* (akidah yang bersih)

Pendidikan Islam pada hakikatnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasi potensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif

¹³Ramon Ananda Paryontri, "Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan", jurnal UNISIA, Vol. XXXVII No. 82, 2015. 59-60

¹⁴Ahmmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah Berdasarkan Al Qur'an Dan Sunnah Nabi Saw*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2004. 13.

yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Karena akidah yang bersih merupakan suatu yang amat penting, sehingga awal dakwahnya kepada para sahabat dimakkah Rasulullah saw. mengutamakan pembinaan akidah, iman dan tauhid.¹⁵

b. *Mujahadatul Linafsi* (berjuang melawan hawa nafsu)

Seseorang yang dalam hidup didunia selalau bersimbah dengan berbagai dengan kepenatan dan ujian yang berat. Dalam medan seperti ini seseorang selalu berjuang agar bisa meraih kebahagiaan sebagai pemenang sejati. Tidak akan pernah ada orang yang mengecap kecuali jika ia telah berulang kali untuk melawan keinginan hawa nafsu. Hawa nafsu yang ada pada setiap diri manusia harus diupayakan tunduk pada ajaran Islam.

c. *Matinul Ukhlulq* (akhlak yang kokoh)

Akhlak menjadi masalah yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak menjadi norma-norma baik dan buruk yang menentukan kualitas pribadi muslim. Dalam akhlak Islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh al-Quran dan al-Hadist. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan meninggalkan yang buruk. Dengan demikian hati menjadi ukuran baik dan buruk pribadi manusia.

¹⁵Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, 27.

d. *Qowiyyul Jismi* (kekuatan jasmani)

Kekuatan jasmani haruslah dimiliki oleh seorang muslim, sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat, puasa, zakat, dan haji merupakan amalan didalam Islam yang harus dilaksanakan dengan fisik yang sehat dan kuat. Apabila berjihad dijalan Allah swt. dan bentuk-bentuk perjuangan lainnya. Karena itu, kesehatan jasmani harus mendapat perhatian seorang muslim dan mencegah dari penyakit jauh lebih utama dari pada pengobatan.

e. *Sholihul Ibadah Islamiyah* (ibadah yang benar)

Sholihul ibadah merupakan salah satu perintah Rasulullah saw yang penting dalam suatu hadistnya beliau bersabda: “Shalatlah sebagaimana kalian melihatku sholat”. Sebagaimana hadist tersebut rasul memberikan contoh tata cara shalat yang sempurna. Bukan hanya itu beliau melengkapi dengan berbagai kegiatan yang menambah pahala ibadah shalat.¹⁶

Secara singkat ciri dari orang yang mempunyai kepribadian Islam adalah ketika orang awam maupun orang terpelajar mengaitkan tingkah laku mereka dengan Islam yaitu hanya menjalankan perkara yang wajib dan meninggalkan perkara haram sudah tergolong berkepribadian Islam, sekalipun kepribadian tersebut berbeda-beda kekuatannya, namun semuanya berkepribadian Islam. yang paling

¹⁶M. Agus Solahudin, *Ulumul Hadist*, Pustaka Setia, Bandung, 2009. 79.

penting adalah selama seseorang menjadikan Islam sebagai asas bagi pemikiran dan kecenderungannya, maka dia memiliki kepribadian Islam.¹⁷

E. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *Adolensece* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *Adolensece* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.¹⁸

2. Batasan Usia Remaja

Suatu analisa yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam remaja, secara global masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun : masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun : masa remaja akhir. Dalam buku-buku Jerman masih ada pembagian yang lain lagi yaitu pembagian dalam prapubertas (masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja), pubertas (masa pemasakan seksual), dan adolesensi (masa remaja akhir sebelum memasuki masa dewasa).¹⁹

¹⁷Agus Retnanto, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Model Pendidikan Berbasis Pengembangan Karakter Dan Kepribadian Islam*, Idea Press, Yogyakarta, 2011. 95-96.

¹⁸Latifah Nur Ahyani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Kudus: Universitas Maria Kudus, 2018), 81

¹⁹Riryn Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja". *Jurnal Reforma*. Vol. VI No.02, UNSILA. 56

Pra pubertas adalah periode sekitar 2 tahun sebelum terjadinya pemasakan seksual yang sesungguhnya tetapi sudah terjadi perkembangan fisiologis yang berhubungan dengan pemasakan beberapa kelenjar endoktrin. Kelenjar endoktrin adalah kelenjar yang bermuara secara langsung di dalam saluran darah. Zat-zat yang dikeluarkan disebut hormon. Hormon-hormon tadi memberikan stimulasi pada badan anak sedemikian rupa, hingga anak merasakan rangsang-rangsang tertentu, suatu rangsang hormonal yang menyebabkan suatu rasa tidak tenang dalam diri anak suatu rasa yang belum pernah dialami sebelumnya, yang tidak dimengertinya dan yang mengakhiri tahun-tahun anak yang menyenangkan.

Masa pubertas atau masa pemasakan seksual umumnya terjadi antara usia 12-16 tahun pada remaja laki-laki dan 11-15 tahun pada remaja wanita. Pubertas awal pada remaja wanita ditandai dengan menstruasi, sedangkan remaja laki-laki ditandai dengan masa mimpi pertama yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma. Biasanya perkembangan biologis gadis lebih cepat satu tahun dibandingkan perkembangan biologis seorang pemuda. Masa adolesen sebagai masa remaja akhir atau batas dewasa awal umumnya antara usia 18-21 tahun. Walaupun masih banyak ditemukan seorang anak yang berusia lebih dari 21 tahun tetapi masih dalam pengawasan orang tuanya dan belum bisa hidup mandiri secara ekonomi. Dalam kasus di atas paling tidak remaja yang sudah diambang masa dewasa sudah mengerti norma-norma masyarakat tanpa

harus didikte, sudah memikirkan rencana kehidupan selanjutnya dan sudah berfikir secara bijaksana.²⁰

Masa murahiqah merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Masa remaja juga dikenal dengan masa storm and stress dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan pertentangan, impian dan khayalan, pacaran dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan.

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas/jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi yang disebut identity reputation (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami Identity Diffusion (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks dkk yaitu antara umur 12 – 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18

²⁰*Ibid.*

tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.²¹

Pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologi, dan sosio ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut. Remaja adalah suatu masa di mana:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih.²²

²¹Fakhrurrazi, "Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1, (2019). 574

²²Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja". *Jurnal Risalah*. Vol.27 No.1, (2016). 20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan meneliti beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial yang berkaitan erat dengan pola kebudayaan, pelebagaan sosial, susunan masyarakat, nilai-nilai dan norma-norma sosial.¹

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian lapangan karena fenomena komunikasi orang tua dalam membentuk kepribadian islami pada remaja benar-benar terjadi di masyarakat khususnya orang tua kepada anak-anaknya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dikarenakan subjek penelitian daerah, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan. Pada penelitian yang akan dilaksanakan, penulis akan

¹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

melakukan penelitian di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sifat penelitian

Sesuai pada apa yang di teliti maka penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu penelitian masalah yang mengatur penelitian agar mengeksplorasi ataupun memfoto situasi sosial yang sedang diteliti secara menyeluruh, mendalam serta luas.² Sifat penelitian yang penulis gunakan mengenai komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.”

B. Sumber Data

Sumber Data merupakan hasil pencatatan berupa fakta kata maupun angka yang didasarkan sebagai bahan susunan informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data skunder.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 209.

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai sesuatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan)”.³ Dengan kata lain sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Jadi untuk memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara kepada para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

Penulis melakukan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak berumur 12-21 tahun dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga Teknik sampling ini dinamakan sampel bertujuan. Teknik Sampling ini cocok digunakan untuk jenis penelitian studi kasus, evaluasi program, penelitian tindakan dan jenis penelitian lain yang menggunakan data kualitatif. Karakteristik yang melekat pada sampel tersebut bukan merupakan karakteristik umum yang dimiliki semua orang, sehingga orang yang diteliti khusus yang memiliki karakteristik yang terdapat pada tujuan penelitian.⁴

Sampel yang akan digunakan adalah empat orang tua yang memiliki anak dengan rentan usia 12-21 tahun, empat remaja usia 12-21

³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...*, 87.

⁴Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan bidang pendidikan dan teknik*, (Yogyakarta:UNY Press, 2011), 12

tahun, satu tokoh masyarakat dan satu tokoh agama. Dengan data ini peneliti mendapatkan informasi mengenai peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua sesudah data Primer.” Sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah ada dalam bentuk publikasi.

Sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah dokumen-dokumen yang didapatkan di tempat penelitian yaitu Di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di lingkungan Adipuro kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Untuk mencari tahu seperti apa peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, teknik pengumpulan data dipakai guna menetapkan atau melengkapi bukti permasalahan. Untuk itu peneliti menulis penggunaan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *Pewawancara*

(Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mengenai, “Peran Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Islami Di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah” bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran komunikasi yang digunakan keluarga dalam membentuk kepribadian islami pada remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, sedangkan orang yang diinterview bebas memberikan jawaban dengan panjang lebar, artinya pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Tujuan teknik ini digunakan untuk mewawancarai Keluarga yang memiliki anak usia 12-21 tahun dan remaja dengan rentan usia 12-21 tahun untuk mengetahui bagaimana Peranan Keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 145

penelitian ini yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi. Data yang dihimpun melalui observasi orang tua dan remaja ini antara lain mengenai peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁷, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi juga akan memperkuat pengumpulan data-data penelitian.

Dokumentasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu foto dan rekaman suara yang dilakukan pada saat wawancara. Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Adapun data yang hendak dicari dari teknik dokumentasi ini adalah data tentang keadaan umum Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, data orang tua yang bersangkutan dengan penelitian, sejarah

⁷*Ibid.*,240.

berdirinya Desa Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, keadaan penduduk, sarana ibadah dan lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.⁸ Dalam penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi .

Bila dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi sumber adalah” untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber-sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

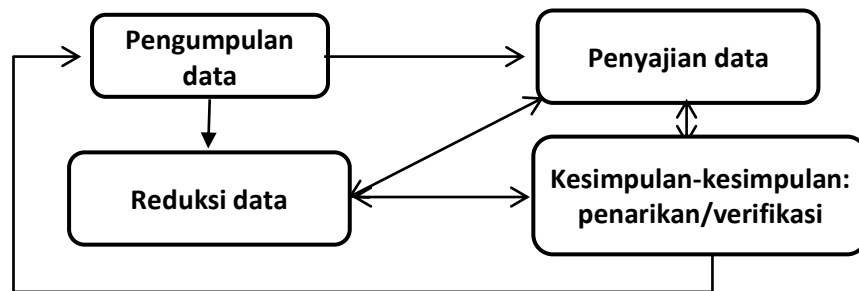
⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 273.

E. Teknik Analisa Data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data yang didapat berupa uraian-uraian, keterangan-keterangan dan data yang didapat adalah dari kegiatan wawancara yang dilakukan penulis. Kemudian pengambilan kesimpulan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif dengan berfikir secara induktif.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 87



Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reproduksi data adalah upaya konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa analisa data adalah suatu proses, mencari data dan menyusun data secara sistematis dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada para informan dan membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang penting yang dapat diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum permasalahan yang diteliti ada di Lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

¹⁰Ahmad Rijali. 2018. *Analisis data kualitatif*. Vol.17 no.33.82-83

b. Penyajian data

Penyajian data yang dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data dapat beberapa bentuk bagan peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengan.

c. Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat di pertanggung jawabkan.¹¹ Kesimpulan verivikasi dapat berupa wawancara, foto kegiatan, rekaman dan hasil penelitian peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dijelaskan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama dilakukan dengan mencatat dan merangkum data tentang peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja dalam bentuk bagan yang singkat agar mudah di mengerti dan dipahami, selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

¹¹Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*. (Bandung: Alfabeta, 2014).24

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, secara fisik dibuka pada tahun 1935 oleh para penduduk perintis yang berasal dari pulau jawa dengan nama kolonisasi yang keadaannya masih dalam keadaan hutan belantara. Kelurahan Adipuro merupakan pintu gerbang menuju ibukota kecamatan dan ibukota kabupaten yang sekarang menjadi kotamadya Metro. Dengan persediaan bahan pangan seadanya para perintis desa Adipuro terus memperjuangkan hidupnya dengan jalan membuka lahan baru yang masih merupakan hutan belantara untuk dipergunakan sebagai lahan pertanian.¹

Kehidupan para penduduk perintis pada waktu itu keadaannya sangat banyak melalui liku-liku, rintangan dan berbagai wabah penyakit sehingga banyak yang meninggal dunia, namun bagi yang masih hidup tetap tabah dalam mencapai tujuan membentuk suatu wilayah desa untuk diwariskan kepada anak cucunya sebagai generasi penerus, sebagai tempat tinggalnya dimasa-masa mendatang. Dengan daya dan upaya serta kemampuan yang ada seta kerjasama yang baik antara para perintis yang satu dengan yang lainnya,

¹Dokumentasi Kelurahan Adipuro kecamatan Trimurjo Lampung tengah, 08 juli 2021

maka dibuatlah kesepakatan tentang nama, yaitu desa Adipuro dengan luas wilayahnya 500,8 Ha dengan batasan-batasan sebagai berikut:²

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan simbarwaringin
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kampung tempuran
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan kampung liman benawi
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Batanghari ogan kabupaten lampung selatan

Kelurahan Adipuro dibagi menjadi 8 lingkungan yaitu:

- a. Lingkungan Tegal Rejo
- b. Lingkungan Adirejo
- c. Lingkungan Jokarto
- d. Lingkungan Totokaton
- e. Lingkungan Srikaton
- f. Lingkungan Adimulyo
- g. Lingkungan Donomulyo
- h. Lingkungan Widorokandang³

Pemerintah pada waktu itu masih dibawah pemerintahan jajahan colonial belanda dan jepang yang prilakunya sangat kejam, kemudian tepatnya pada tanggal 17 agustus 1945 Negara Indonesia dinyatakan Merdeka, maka pemerintah desa Adipuro langsung dibawah pemerintah Negara Republik Indonesia. Kelurahan Adipuro berstatus pemerintahan semula pemerintahan desa kemudian dengan diangkatnya para pamong desa menjadi pegawai negeri sipil tepatnya pada tanggal 01 januari 1981, maka pemerintahannya pun langsung beralih menjadi wilayah administratif.

Visi dan misi Kelurahan Adipuro

²Dokumentasi Kelurahan Adipuro kecamatan Trimurjo Lampung tengah, 08 juli 2021

³Dokumentasi Kelurahan Adipuro kecamatan Trimurjo Lampung tengah, 08 juli 2021

Adapun visi misi Kelurahan Adipuro sebagai berikut:

“Mewujudkan masyarakat Kelurahan Adipuro yang nyaman sejahtera yang dilandasi iman dan taqwa”

Data nama kepala lingkungan kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo

Kelurahan Adipuro terbagi menjadi 8 lingkungan, berikut data nama kepala lingkungan dan masa baktinya yaitu:

Tabel 1 data nama kepala lingkungan Desa Adipuro

NO	Nama	Masa Bakti	Keterangan
1	Subari	2015-2020	Kepala lingkungan tegalrejo
2	Sumardi	2016-2021	Kepala lingkungan adirejo
3	Deni Irawan	2018-2023	Kepala lingkungan jokarto
4	M. Yunus	2015-2020	Kepala lingkungan totokaton
5	Misno	2015-2020	Kepala lingkungan srikaton
6	Kiswanto	2016-2021	Kepala lingkungan adimulyo
7	Budiono	2016-2021	Kepala lingkungan donomulyo
8	Agus Setiawan	2015-2020	Kepala lingkungan widorokandang

Data inventaris kantor

Tabel 2 data inventaris Kelurahan Adipuro

NO	Nama Barang	Jml/Volume	Keadaan	Keterangan
1	Kursi kerja	6 Buah	Baik	
2	Meja	10 Buah	Baik	
3	Lemari	2 Buah	Baik	
4	Filing cabinet	3 Buah	Baik	
5	Kursi tamu	1 Set	Baik	
6	Komputer	2 Set	1 Baik	1 Rusak
7	Kursi plastic	50 Buah	Baik	
8	Motor shooter	1 Buah	Baik	
9	TV	1 Buah	Baik	

Fasilitas pendidikan

Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah memiliki fasilitas pendidikan yang memadai. Berikut pembagian fasilitas pendidikan menurut tingkat dan jenisnya. Banyaknya lembaga fasilitas sarana pendidikan menurut tingkat dan jenis sekolah sebagai berikut:

Table 3 Data fasilitas pendidikan desa Adipuro menurut tingkat dan jenis sekolah

Tingkat Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak-kanak	-	3	3
Sekolah Dasar	4	-	4
SLTP Umum	-	1	1
SMU	-	1	1

Banyaknya guru menurut tingkat dan jenis sekolah sebagai berikut:

Table 4 data fasilitas pendidikan banyaknya guru di Desa Adipuro

Tingkat Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak-kanak	-	17 orang	17 orang
Sekolah Dasar	35 orang	-	35 orang
SLTP Umum	5 orang	13 orang	18 orang
SMU	3 orang	15 orang	18 orang

Banyaknya murid atau siswa menurut tingkat dan jenis sekolah sebagai berikut:

Table 5 data fasilitas pendidikan banyaknya murid di Desa Adipuro

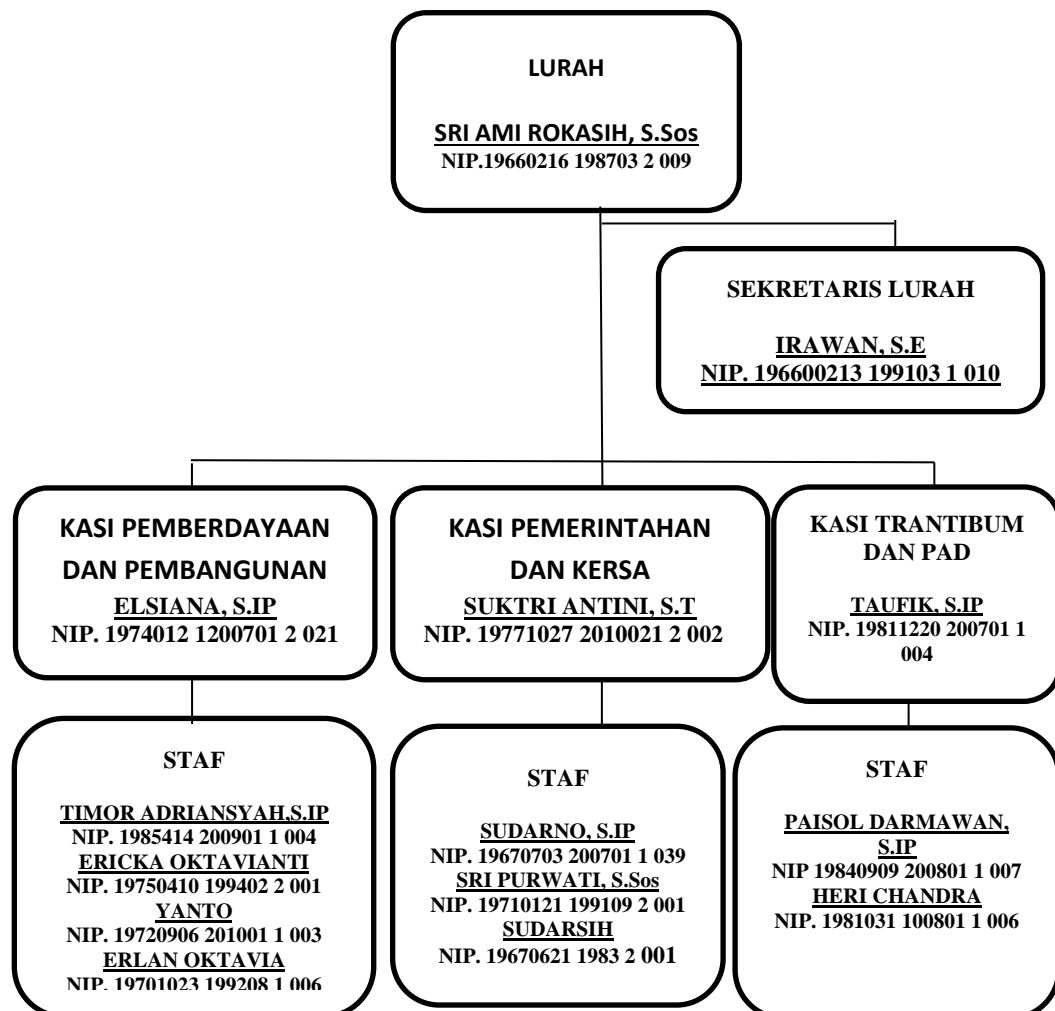
Tingkat Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak-kanak	15 orang	50 orang	65 orang
Sekolah Dasar	300 orang	-	300 orang
SLTP Umum	159 orang	105 orang	264 orang
SMU	71 orang	11 orang	82 orang

Banyaknya murid atau siswa menurut tingkat dan jenis kelamin sebagai berikut:

Table 6 data fasilitas pendidikan banyaknya murid menurut jenis kelamin di Desa Adipuro⁴

Tingkat Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Taman Kanak-kanak	25 orang	45 orang	70 orang
Sekolah Dasar	131 orang	169 orang	300 orang
SLTP Umum	101 orang	163 orang	264 orang
SMU	35 orang	53 orang	68 orang

Struktur organisasi Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.



Gambar 2 Struktur organisasi desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah

⁴Dokumentasi Kelurahan Adipuro kecamatan Trimurjo Lampung tengah, 08 juli 2021

B. Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Komunikasi antara orang tua dengan anak sangatlah penting, karena keterbatasan kemampuan yang dimilikinya dapat memiliki persepsi yang salah tentang segala sesuatu yang dialaminya. Anak cenderung menangkap segala sesuatu seperti apa adanya, seperti apa yang dilihat dan dialaminya tanpa mampu menangkap pesan yang tersembunyi. Itulah salah satu sebab mengapa komunikasi dalam keluarga, antara orang tua dengan anak sangat diperlukan. Oleh karena itu adanya komunikasi dalam keluarga terutama komunikasi dengan anak adalah untuk memberikan penjelasan agar anak dapat mengetahui serta memahami atas apa yang ia lihat, dan yang ia alami. Nilai agama komunikasi yang baik ditanamkan untuk membentuk kepribadian remaja harus dicontohkan oleh orang tua terlebih dahulu seperti shalat, jika orang tua mendirikan shalat maka anak akan meniru apa yang orang tua perbuat. Jika orang tua saat berkomunikasi sopan dan dapat menghargai orang lain maka anak akan meniru orang tuanya, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini data yang diambil semua orang tua yang memiliki anak remaja. Penelitian ini menggunakan empat responden dari orang tua, empat sampel remaja remaja rentang usia 12 sampai 21 tahun, satu tokoh masyarakat dan satu tokoh agama di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Hasil wawancara komunikasi di

dalam keluarga orang tua menggunakan peran komunikasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara yang ada, peran komunikasi dan hasil dari peran komunikasi keluarga atau orang tua dalam membentuk kepribadian remaja sudah baik meskipun ada beberapa orang tua yang berbeda-beda peran komunikasi untuk keluarganya⁵. Sebagian besar orang tua dan remaja saat berkomunikasi saling merespon, dalam berkomunikasi mereka memanfaatkan waktu yang berbeda-beda seperti waktu santai, dan saat mau melakukan aktifitas bahkan ada yang setiap saat bahkan setiap hari. Pada saat berkomunikasi antara orang tua dan anak remajanya orang tua selalu memberikan kesempatan anaknya untuk berbicara. Seperti kutipan wawancara dengan Ibu Nuri pekerja sebagai buruh, orang tua dari Marsel di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Peran kita sebagai orang tua terhadap anak, kita harus menjalankan peran kita secara intern. Maksud dari intern itu adalah adanya keterbukaan antara orang tua dan anak, dan kita memberi contoh yang benar. Bentuk komunikasi yang saya biasa lakukan adalah berbicara secara terbuka terhadap anak, kita menasehati dengan cara yang lembut tidak dengan cara yang kasar agar anak cepat menangkap apa yang kita bicarakan. Kami selalu mengajarkan pendidikan tentang nilai-nilai islami untuk bekal anak kedepannya menjadi pribadi yang baik dan tidak terpengaruh terhadap lingkungan yang negatif. Menurut saya tujuan komunikasi keluarga agar anak tidak salah jalan dan bisa berfikir dewasa dalam menghadapi lingkungan yang kurang baik. Perlunya anak diajarkan tentang kepribadian islami untuk membekali anak dimasa depannya nanti. Alhamdulillah anak saya memiliki kepribadian yang baik tidak pernah melakukan kenakalan-kenalakan remaja. Faktor pendukung yang saya

⁵Ibu Sri, Tokoh Masyarakat, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 01 Desember 2021

rasakan itu bisa dari sekolah dan mengaji. Sedangkan faktor penghambatnya itu ada pada lingkungan yang kurang baik.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan Ibu Nuri mengenai peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja didapat bahwa orang tua memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya, baik seperti memenuhi kebutuhan materi maupun non materi. Kesimpulan dari hasil observasi yang diperoleh yaitu Ibu Nuri selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan anak – anaknya. Apalagi perhatian seperti kaih sayang, kasih sayangnya orang tua pada anaknya tidak pernah putus, selalu berusaha perhatian kepada anaknya agar mereka merasa ada yang memperhatikan merasa nyaman dan tenang berada di lingkungan keluarga.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Widi bekerja sebagai Pedagang Orang tua dari Salsa di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Peran komunikasi saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya agar tidak terjerumus kekenakalan remaja yang saat ini meraja lela maka saya selalu memberikan nasehat. Bentuk komunikasi nya seperti memberikan nasehat, berdiskusi, bertanya tentang kegiatan sehari-hari dan lebih terbuka dengan anak. mengajarkan tentang kepribadian islami juga penting diajarkan sejak dini hingga sekarang anak saya sedang berada difase remaja. Menurut saya tujuan dari mengajarkan nilai-nilai agama supaya anak tidak melakukan hal-hal yang tidak benar dan selalu mengingatkan, anak juga perlu diajarkan tentang kepribadian islami dikarenakan faktor lingkungan yang berpengaruh sangat besar. Kenakalan-kenakalan remaja biasanya seperti merokok, nongkrong, main game online. Faktor pendukung dalam membentuk kepribadian islami yang saya lakukan seperti

⁶ Ibu Nuri, buruh, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 01 Desember 2021

menyuruh mangaji, mengikuti risma atau hadroh sedangkan faktor penghambatnya itu dari lingkungan karena lingkungan itu sangat berpengaruh.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan tujuan adanya komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari, guna menyusun serta merencanakan hal apapun yang ingin disampaikan oleh orang tua kepada anaknya secara baik.

Komunikasi orang tua dengan anak dapat memberikan efek dan dampak, dampak positifnya adalah anak menjadi paham dengan apa yang dibicarakan oleh orang tuanya, terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua dilingkungan sekitar anak menjadi lebih menghargai orang lain saat berbicara dengannya, karena anak sudah terbiasa mengajak komunikasi mengungkapkan perhatian kepada orang lain, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Peneliti menyimpulkan bahwa peran komunikasi keluarga yang diterapkan oleh Ibu Widi adalah untuk anak memiliki kepribadian islami. Perlunya anak diajarkan tentang nilai – nilai islami tujuannya adalah agar membuat anak memiliki kepribadian yang islami dengan karakter dan moral yang baik.

Bahwasannya setiap orang tua memiliki cara penyampaian dan membimbing anak berbeda – beda. Seperti wawancara yang dilakukan oleh keluarga Ibu Partik sebagai ibu rumah tangga orang tua dari Ardi di

⁷ Ibu Widi, Pedagang, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 01 Desember 2021

lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya komunikasi orang tua yang baik akan berdampak baik pula pada kepribadian anak itu sendiri. Bentuk komunikasi yang saya lakukan itu seperti memberi nasehat, memberi masukan, memberikan contoh dan nilai - nilai agama kepada anak saya. Saya selalu memberi pembelajaran mengenai kepribadian islami bertujuan untuk bekal dimasa depan. Menurut saya mengajarkan kepribadian islami sangat penting. Faktor pendukung yang saya rasakan itu ada disaat anak saya mengikuti ketiatan – kegiatan sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah dari lingkungan serta HandPhone.”⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu Erni sebagai Ibu rumah tangga orang tua di lingkungan Totokaton Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Peran komunikasi saya seperti memberikan nasehat agar anak saya menjadi anak yang baik. Sedangkan bentuk komunikasinya itu seperti saling terbuka jika ada masalah, tapi anak saya tipe yang tertutup jadi harus saya yang memulai pembicaraan. Saya kurang dalam memberikan pembelajaran tentang nilai - nilai agama. Kepribadian islami perlu menurut saya dikarenakan agar anak bisa membentengi dirinya dari hal - hal buruk, kalau berbicara tentang kenakalan remaja anak saya masih suka bermain malam terkadang meminta izin dan terkadang tidak. Menurut saya faktor pendukung nya itu dari sekolah dikarenakan selain kita mengajarkan dirumah pasti disekolah juga diajarkan tentang ilmu agama, sedangkan faktor penghambat yang saya rasakan adalah dari lingkungan tempat tinggal saya.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Parti dan Ibu Erni, didapatkan orang tua sudah melakukan perannya dalam membentuk kepribadian anak yaitu dengan selalu memberikan nasihat kepada anak.

⁸Ibu Parti, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 01 Desember 2021

⁹ Ibu Erni, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 02 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan mengenai apakah orang tua selalu memberikan nasehat kepada putra - putrinya agar tidak melanggar aturan - aturan agama dan yang ada di masyarakat. Orang tua selalu menasehati anak - anaknya untuk selalu baik, menasehati supaya selalu taat pada aturan - aturan agama dan peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Apalagi anak - anak yang telah remaja sangat rentan, jadi orang tua harus selalu mengingatkan atau menasehati.

Salah satu upaya orang tua dalam pembinaan kepribadian yaitu nasehat. Nasehat menempati kedudukan tinggi dalam agama. Orang tua hendaknya memperhatikan cara - cara menyampaikan dan memberikan nasehat - nasehat hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi, selalu bersabar dalam menyampaikan nasehat dan tidak bosan. Dengan memperhatikan waktu dan tempat yang tepat akan memberi peluang bagi anak untuk rela menerima nasehat dari orang tuanya.

Maka dapat dianalisis bahwa orang tua di lingkungan Totokaton desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah sudah melakukan upaya pembinaan melalui nasehat, yaitu secara langsung dan tidak langsung, yaitu sesuai dengan situasi dan kondisi. Nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata remaja, kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip - prinsip islam.

Jadi berdasarkan data dan analisis diatas dapat dipahami bahwa orang tua di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah ternyata sudah melakukan upaya pembinaan kepribadian dengan bermacam - macam metode, seperti melalui ketauladanan, perhatian atau pengawasan dan nasihat. Namun ada beberapa metode yang memang belum dilakukan secara maksimal sehingga belum mencapai tujuan.

Komunikasi dan Perhatian dari orang tua berpegaruh dalam pribadi remaja seperti yang diungkapkan saat wawancara dengan saudara Marsel anak remaja dari Ibu Nuri dalam kutipan wawancara berikut:

“Komunikasi saya dan orang tua saya Alhamdulillah baik, saya terkadang membantu kegiatan orang tua saya dirumah. Jika berpergian orang tua selalu bertanya ingin pergi kemana dan saya selalu meminta izin kepada orang tua. Untuk hal-hal menyimpang Alhamdulillah saya tidak pernah, dikarenakan orang tua saya selalu memberikan bimbingan tentang nilai-nilai agama. Pendapat saya tentang hubungan dengan orang tua Alhamdulillah baik-baik saja.”¹⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi yang diperoleh penulis mengenai bagaimana orang tua memberikan ketauladanan atau contoh yang baik terhadap anaknya dalam kehidupan sehari - hari. Bahwa orang tua selalu berusaha bagaimana caranya agar keluarganya mempunyai kepribadian yang baik, memberikan contoh yang baik terhadap anak - anaknya, tidak hanya memberikan perintah agak mengerjakan ini itu.

Dalam hal upaya pembiasaan kepribadian ini adalah melalui keteladanan. Kepribadian yang baik tidak dibentuk hanya dengan pelajaran,

¹⁰Saudara Marsel, pelajar, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 02 Desember 2021

intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang kontinu. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Keteladanan akan menjadi metode yang ampuh dalam membina kepribadian. Tidak tergantikan sosok dan pribadi teladan terbaik yakni Rasulullah Muhammad Saw. Teladan tertinggi dalam rangka upaya pembinaan akhlak.

Maka dapat dianalisis bahwa orang tua dari saudara Marsel telah membina kepribadian anak dengan ketauladanan. Orang tua sudah memberikan ketauladanan bagi anak-anaknya agar membentuk kepribadian yang baik. Hal ini menunjukn bahwa upaya orang tua berjalan dengan baik.

Hal senada juga diungkapkan oleh saudara salsa anak remaja dari Ibu Widi dalam kutipan wawancara berikut:

“Komunikasi dengan orang tua setiap harinya terbilang sangat baik, jarang sekali ada masalah. Orang tua selalu menanyakan kegiatan sehari-hari atau kegiatan diluar rumah dan kegiatan didalam rumah, berkaitan dengan meminta izin jika ingin keluar rumah selalu dilakukan karena jika tidak meminta izin kepada orang tua maka orang tua menjadi khawatir. Tidak pernah melakukan hal yang menyimpang, karena orang tua selalu memberikan bimbingan berdasarkan nilai-nilai agama dan selalu mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan agama islam. Pendapat tentang hubungan dengan orang tua harus terjalinnya komunikasi yang baik agar hubungan orang tua dan anak saling terbuka agar tidak adanya hal-hal menyimpang yang tidak diinginkan.”¹¹

¹¹ Saudara Salsa, pelajar, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 02 Desember 2021

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis mengenai bagaimana metode orang tua dari saudara salsa dalam membiasakan putra-putrinya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Dari wawancara remaja diatas bahwa para orang tua dari saudara salsa mereka selalu membiasakan anak-anak mereka menghormati orang yang lebih tua dan membiasakan anaknya untuk selalu berlaku sopan santun pada orang lain.

Kemudian mengenai orang tua yang membiasakan anak-anaknya menutup aurat ketika keluar rumah. Di desa Adipuro memang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan di lingkungan masyarakat disini anak perempuan memakai kerudung.

Manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan. Jika anak dibiasakan mengerjakan hal yang baik, sehingga tumbuhlah kebaikan itu dalam hati dan jiwa setiap anak. maka berbahagialah di dunia dan kelak di akhirat, serta orang tuanya pun mendapat pahala bersama.

Maka dapat dianalisis bahwa orang tua di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah sudah melakukan perannya, dalam membina kepribadian anak dengan membiasakan mereka selalu ibadah kepada Allah SWT, melatih berlaku sopan dan santun, dalam berpakaian maupun dalam hal bertutur kata dan perbuatan. Karena jika sudah dibiasakan berakhlak terpuji dari kecil secara kontinu maka akan menjadi prilaku yang akan mendarah daging.

Hal berbeda di sampaikan oleh remaja di desa Adipuro yang bernama Ardi, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Komunikasi dengan orang tua terkadang terjalin dengan baik dan terkadang ada tidak baik. Orang tua hanya beberapa kali saja bertanya tentang kegiatan keseharian diluar rumah maupun didalam rumah, hanya saja jika dua sampai tiga hari tidak pulang kerumah orang tua baru bertanya, berkaitan dengan meminta izin keluar rumahpun jarang dilakukan tetapi jika ingin berpergian jauh selalu meminta izin. Kenakalan remaja yang pernah dilakukan seperti merokok, mencuri, main larut malam, dan tidak pernah pulang ke rumah beberapa hari. Namun orang tua tetap memberikan bimbingan nilai-nilai islami seperti perintah Sholat, mengaji, dan mengikuti pengajian. Pendapat tentang hubungan dengan orang tua kurang harmonis karena sering adanya masalah dalam keluarga.”¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh saudara Herdian anak remaja dilingkungan Totokaton dalam kutipan wawancara berikut:

“Berbicara tentang komunikasi dengan orang tua bisa dibilang sangat baik dikarenakan kondisi dirumah tidak ada masalah dengan orang tua, akan tetapi orang tua jarang bertanya tentang kegiatan sehari-hari jika ingin berpergian terkadang meminta izin kepada orang tua jika berpergian jauh saja. Hal-hal menyimpang yang pernah dilakukan itu seperti main hingga larut malam dan pernah mencuri hewan ternak (ayam) warga. Orang tua mengajarkan nilai-nilai agama seperti Sholat dan Mengaji, sedangkan hubungan dengan orang tua sangat baik dan bisa dikatakan harmonis karena tidak ada masalah dengan ibu, ayah, kakak dan adik.”¹³

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan saudara Ardi dan Herdian maka didapatkan bahwa di lingkungan Totokaton terdapat remaja yang memiliki kenakalan-kenakalan seperti keluar hingga larut malam serta mencuri. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan dan

¹² Saudara Ardi, pelajar, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 02 Desember 2021

¹³ Saudara Herdian, pelajar, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 02 Desember 2021

kurangnya keharmonisan didalam keluarga seperti yang disampaikan oleh saudara Ardi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan tokoh agama di lingkungan Totokaton yang bernama Bapak Imam Suja'i, didapatkan bahwa :

“Remaja di desa Adipuro memiliki kepribadian yang baik, namun tidak sedikit juga yang memiliki kepribadian kurang baik dikarenakan faktor lingkungan, maka dari itu perlunya kegiatan-kegiatan kerohanian seperti RISMA dan lainnya untuk faktor pendukung membentuk kepribadian islami. Adanya fasilitas pendidikan yang cukup lengkap seperti TK, SD, SMP dan SMA. Menurut saya menanamkan nilai-nilai keagamaan sangat perlu dikarenakan di era sekarang sangat rentan anak-anak terjerumus ke dalam hal yang tidak baik. Penyimpangan yang ada di lingkungan Totokaton desa Adipuro yaitu seperti keluar malam, meminum miras sampai adu ayam. Saran yang diberikan kepada orang tua perlunya dibangun komunikasi yang baik dan penguasaan yang lebih.”¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh tokoh masyarakat di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yang bernama Ibu Sri, didapatkan bahwa:

“Kepribadian remaja di desa Adipuro sangat agamis namun sebagian remaja belum mengetahui nilai-nilai keagamaan. Hal ini di dasarkan pendidikan yang diterapkan sejak dini dan pengaruh lingkungan yang kurang baik. Faktor pendukung pembentukan kepribadian islami pada remaja ada, dimana mayoritas masyarakat Adipuro beragama islam, harapan orang tua tentunya menginginkan anaknya berkepribadian yang baik dan bisa merubah prilaku yang menyimpang. Faktor penghambatnya yaitu penggunaan handPhone (game online dan media sosial lainnya) dan susah mengarahkan remaja kearah yang lebih baik. Menanamkan nilai-nilai agama sangat penting untuk benteng mereka. Prilaku menyimpang seperti merokok, berkelahi, dan lain-lain. Sarana pendidikan di desa Adipuro bisa dibilang cukup memadai diantara lain TK, SD, SMP dan SMA.

¹⁴Bapak Imam Suja'i, Tokoh Agama, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 03 Desember 2021

Saran saya orang tua sangat perlu menanamkan nilai-nilai agama sejak dini”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Lingkungan Totokaton desa Adipuro ini adalah lingkungan yang cukup realigi, namun dalam kenyataannya keadaan anak di lingkungan Totokaton desa Adipuro ini kurang mencerminkan nilai-nilai realiginya. Fasilitas ibadah yang sepi anak seperti jarang ada anak yang pergi sholat di masjid. Karena disebabkan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya pergaulan di lingkungan luar keluarga dapat berpengaruh buruk jika kurangnya pengawasan dari keluarga.

Penulis rasa walaupun lingkungan desa atau lingkungan masyarakatnya cukup realigi belum tentu pergaulan anaknya pun baik. Hal ini disebabkan oleh pemahaman orang tua terkait dengan pembiasaan yang disebabkan oleh pemahaman orang tua terkait dengan pembiasaan yang masing-masing keluarga lakukan. Terkadang orang tua tidak kontinyu dalam membina kepribadian anak, sehingga hasilnya tidak maksimal atau tanggung. Maka sangat penting dalam keluarga orang tua memahami bagaimana metode-metode yang pas dalam membentuk kepribadian anak. kewajiban orang tua tidak hanya sekedar memelihara eksistensi anak untuk menjadikannya kelak sebagai seseorang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan tinggi, serta sukses dalam meniti karir dan cita-citanya. Tetapi

¹⁵Ibu Sri, Tokoh Masyarakat, *Wawancara* oleh penulis di lingkungan Totokaton desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung tengah 01 Desember 2021

juga memberikan pendidikan berupa pembinaan kepribadian sebagai individu muslim dan muslimah yang tumbuh dan berkembang melalui pembentukan kepribadian yang mulia berdasarkan ke Tunanan yang Maha Esa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan:

Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah adalah dengan cara memberi contoh yang baik kepada anak - anaknya. Orang tua yang ada di Desa Adipuro dalam melaksanakan perannya dalam membentuk kepribadian islami remaja dilingkungan masyarakat adalah dengan cara menyarankan anaknya untuk selalu mengaji, mempelajari nilai - nilai islami, menasihati, memberikan perhatian dan kasih sayang. Adapun faktor pendukung nya adalah kegiatan sekolah, mengaji, dan mengikuti kegiatan remaja masjid (risma), sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan pergaulan anak yang kurang baik.

B. Saran

Setelah kesimpulan penulis mengajukan saran-saran terutama ditujukan untuk komunikator dalam hal ini sebagai orang tua di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai komunikator perlu memahami kondisi komunikan dalam hal ini anak remaja sehingga apa yang ingin disampaikan kepada anak remaja dapat diterima dan dipahami oleh komunikan. Hindari kata-kata kasar daam menasehati anak.

2. Orang tua juga harus menciptakan suasana yang harmonis didalam rumah dengan perhatian anak remaja sebagai mana nyamannya.

Saran untuk remaja di desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah:

1. anak remaja harus meluangkan waktu untuk melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh agama seperti sholat berjamaah, mengaji, dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan Bergama lainnya.
2. Mengamalkan dengan sikap dan prilaku atas segala ilmu tentang agama yang didapat dari keluarga dan juga diluar rumah atau sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah Berdasarkan Al Qur'an Dan Sunnah Nabi Saw*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2004.
- Agus Retnanto, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Model Pendidikan Berbasis Pengembangan Karakter Dan Kepribadian Islam*, Idea Press, Yogyakarta, 2011.
- Ainun Maknunah, "Pelaksanaan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami Di Kecamatan Kerumutan Kabupaten pelalawan", JOM FISIP Vol. 4 No. 2, 2017.
- Fakhrurrazi, "Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)". Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.6, No.1, 2019.
- Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.4, No.1, 2016.
- Fatmawati,"Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja". Jurnal Risalah. Vol.27 No.1, 2016.
- M. Agus Solahudin, *Ulumul Hadist*, Pustaka Setia, Bandung, 2009.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rayudaswati Budi, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", KRETAKUPA Print Makassar, 2010
- Ramon Ananda Paryontri, "Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan", jurnal UNISIA, Vol. XXXVII No. 82, 2015.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Prenanda Media Grup, 2012.
- Soejono Soekamto, *Pengantar Sosiologi*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Tatta Herawati Daulae, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak (Kajian Menurut Hadis), Jurnal Kajian Gender Dan Anak, Vol. 04 No. 2.
- Titon Srihardian, Susanto August Satria, M. Romi Bahtiar, Haryono, Ihsan Sanjaya Akbar, "Peran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah

(Studi Pada Pengembangan Program Inovasi Pertadaya Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan), Volume 6, Nomor 1, Jurnal JISIPOL, Bandung, 2022.

Latifah Nur Ahyani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Kudus: Universitas Maria Kudus, 2018.

Mutiawanthi, Tantangan “Role”/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia, jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 2, 2017, Jakarta Selatan.

Riryn Fatmawaty, “Memahami Psikologi Remaja”. Jurnal Reformasi. Vol. VI No.02, UNSILA

Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 703/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Benyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan !
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 124/In.28/J/TL.01/06/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
KEPALA KELURAHAN ADIPURO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG
TENGA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ERLINA MONICA ZELLIN**
NPM : 1703060049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN ISLAM REMAJA DI DESA ADIPURO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 28 Juni 2021
Ketua Jurusan,

Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP. 2018027701



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN ADIPURO

Jl. Raya Adipuro Kode Pos 34172

Adipuro, 5 Juli 2021

No : 040 / 60 / K.1/2021
Lamp : -
Perihal: Balasan Mengadakan Observasi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro

di.

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat dari Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **ERLINA MONICA ZELLIN**
NPM : 1703060049
Jurusan : Komunikasi Pemyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Semester : 8 (Delapan)

Diterima untuk kegiatan Observasi / Survey di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
LURAH ADIPURO
LURAH ADIPURO
SUWARTO, SIP
NIP. 19660818 198603 1 003

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran

3. Pengertian Peran

4. Jenis-Jenis Peran

B. Komunikasi

3. Pengertian Komunikasi

4. Fungsi Komunikasi

5. Unsur-Unsur Komunikasi

C. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

2. Fungsi Keluarga

3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Islam

D. Kepribadian Islami

1. Pengertian Kepribadian Islami

2. Ciri-Ciri Kepribadian Islami

E. Remaja

1. Pengertian Remaja

2. Batasan Usia Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah terbentuknya Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
- B. Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Oktober 2021

Peneliti



Erlina Monica Zellin
1703060049

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan orang tua di Desa Adipuro Kecamatan

Trimurjo Lampung Tengah

- a. Bagaimana peran komunikasi bapak/ibu dalam membentuk kepribadian islami pada remaja?
- b. Bagaimana bentuk komunikasi bapak/ibu dalam proses membentuk kepribadian islami pada remaja?
- c. Apakah bapak/ibu mengajarkan kepada anak tentang pendidikan kepribadian islami?
- d. Apa tujuan komunikasi keluarga yang bapak/ibu lakukan dalam membentuk kepribadian islami remaja?
- e. Perlukah anak diajarkan tentang kepribadian islami?
- f. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan pada remaja?
- g. Apakah ada faktor pendukung bapak/ibu dalam proses membentuk kepribadian islami remaja?
- h. Apakah ada faktor penghambat yang bapak/ibu alami dalam proses membentuk kepribadian islami pada remaja?

2. Wawancara dengan remaja di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo

Lampung Tengah

- a. Bagaimanakah komunikasi anda dengan orang tua anda?
- b. Apakah orang tua anda menanyakan kegiatan anda sehari-hari?
- c. Apakah setiap keluar rumah anda meminta izin kepada orang tua?
- d. Apakah anda pernah melakukan hal-hal menyimpang?
- e. Apakah orang tua anda memberikan bimbingan berdasarkan nilai-nilai agama?
- f. Bagaimanakah pendapat anda tentang hubungan anda dengan orang tua anda?

3. Wawancara dengan Tokoh agama dan masyarakat di Desa

Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

- a. Bagaimana kepribadian remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?
- b. Apakah ada faktor yang mendukung orang tua dan anak (remaja) dalam proses membentuk kepribadian islami di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?
- c. Apakah ada faktor yang menghambat orang tua dan anak (remaja) dalam proses membentuk kepribadian islami di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?

- d. Menurut bapak/ibu seberapa perlukah orang tua menanamkan nilai-nilai agama pada anak remaja?
- e. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu tentang prilaku menyimpang yang dilakukan pada remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?
- f. Bagaimana sarana pendidikan di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?
- g. Adakah kritik dan saran kepada orang tua tentang prilaku menyimpang pada remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah?

B. PEDOMAN OBSERVASI

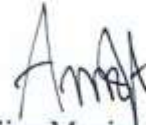
Pengamatan tentang proses peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja yang dilakukan oleh keluarga (orang tua) terhadap remaja untuk menuju kebaikan, ahlak serta kepribadian yang baik, serta hasil yang dirasakan oleh seorang remaja setelah mengikuti arahan dari orang tua tersebut.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah
2. Foto Selama Proses Penelitian
3. Identitas narasumber Berlangsung

Metro, 12 Oktober 2021

Peneliti



Erlina Monica Zellin
1703060049

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhanv, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0693/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA ADIPURO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0692/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 05 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **ERLINA MONICA ZELLIN**
NPM : 1703060049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA ADIPURO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJQ LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0692/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERLINA MONICA ZELLIN**
NPM : 1703060049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ADIPURO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI REMAJA DI DESA ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN ADIPURO

Jl. Raya Adipuro Kode Pos 34172

Adipuro, 22 Nopember 2021

No : 424 / 91 / K.1/2021
Lamp : 1 Lbr
Perihal: Ijin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di -

Metro

Dengan Hormat :

Sehubungan telah dilaksanakannya Kegiatan Resarch mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro di Kelurahan Adipuro, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **ERLINA MONICA ZELLIN**
NPM : 1703060049
Semester : 9 (Sembilan)\nJurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa, mahasiswi tersebut telah mengadakan observasi / survey di Kelurahan kami guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul “ PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ISLAMI REMAJA DI KELURAHAN ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROPINSI LAMPUNG “.

Demikian Ketereangan ini disampaikan, Atas Perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Camat Trimurjo
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-931/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049
Judul : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patriningsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1422/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. fc.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Erlina Monica Zellin Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 170306049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Kamis 12/8.21	<u>Koreksi proposal</u> Hal. 3 kutipan si pembuat bukan Endroot. Hal. 5. penyajian pustaka ditambahkan. Hal. 15 & 16, dan ya di coret & di buat.	f f f
2	Selasa 24/8.21	<u>Ace proposal</u> Seminar Daftar Ace 24/8.21.	f

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Erlina Monica Zellin
NPM 170306049



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ka. Masjid Baitussalam Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlina Monica Zellin
NPM : 170306049

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Seminy 8/11-21	<u>Ace Apprehative</u> Riset kelapangan.	
8	Kamis 2/6	Koreksi BAB IV - Hlm. 37 poin. 1 buang e footnote - Hlm. 38 footnote 3 - Hlm. 41 Struktur di perbaiki - Hlm. 44 beri footnote wawancara - Hlm. 45 hasil wawancara - Hlm. 45 - dimasukkan	
9	Kamis 30/6-22	<u>Ace. BAB. IV & V</u> Melengkapi loghapi s/cant. 2	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : **Erlina Monica Zellin** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 170306049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Jelasa, 2-8-2021	<ul style="list-style-type: none">- lengkapi halaman judul- Tambahkan dalil- Perbaiki penjelasan judul- Tambahkan fokus Penelitian- Kata Pengantar tambahkan dekan- Tidak menggunakan kamus sebagai referensi (pangsa sudi)- Penelitian telavar ditambah 1- wawancara dijelaskan siapa yang diwawancarai- observasi, siapa yg diobservasi- dokumentasi dilakukan dimana?- Footnote	
2.	Kamis, 5-8-2021	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan judul harus ditegaskan kembali.- Perbaiki penulisan Footnote- Perbaiki penulisan- masih banyak typo	

Dosen Pembimbing I I,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Erlina Monica Zellin
NPM 170306049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : **Erlina Monica Zellin** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah


NPM : 170306049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
2	Jum'at, 6-8-2017	Ace Proposal, Langkah ke Rimbubins I	

Dosen Pembimbing I I,

Mahasiswa Ybs,


Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 198702082015031002


Erlina Monica Zellin
NPM 170306049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erlina Monica Zellin Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1703060049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	22 - September-2021 Rabu	<ul style="list-style-type: none">- cover I untuk digulkan belum diganti S.Sos- proposal diganti skripsi- cover II disamakan dengan pedoman- fokus dan penjelasan judul didaftar ini dihilangkan saja- didaftar ini bab II jangan dipisah-pisah- pengertian kepribadian islami harus diperbaiki lagi	
2.	Jum'at / 24-September 2021	<ul style="list-style-type: none">*- untuk di bab II tambahkan teori fungsi bentuk dan tujuan- tambahkan dalil di BAB II- dilatar belakang masih ada penulisan yang salah (kurang spasi)- dilatar belakang tambahkan kata kalimat penghubung antara alenia- kata besar dilatar belakang diganti terbanyak- jumlah penduduk dilatar belakang dihilangkan saja.- frasanya ke Deur atau lususandi Bab II di latar belakang	

Dosen Pembimbing I I,

Mahasiswa Ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 198702082015031002

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Erlina Monica Zellin** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 1703060049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 27-09-2021	<ul style="list-style-type: none">- Masih banyak typo- di latar belakang ada observasi maka di beri footnote- di pertanyaan penelitian kata fokus diganti berdasarkan latar belakang- bab II bila ada bahasa arab maka penulisan dimiringkan (italic)- batasan usia ditambahkan teori- sumber data primer dan di wawancara tambahkan siapa yg akan diwawancarai- gambaran observasi tambahkan siapa yg akan diobservasi (remaja & orang tua)- footnote halaman diseragamkan	
4.	Selasa, 28-09-2021	<ul style="list-style-type: none">- discover II kurang titik dua- masih ada typo- kutipan langsung spasi 1- jenis penelitian hilangkan kata sifat- alinea terdiri dari beberapa kalimat- di analisis data jelaskan tentang proses analisis data- font burbukan lagi- kupa Rendition di mudek- setting di bla suph	

Dosen Pembimbing I I,

Mahasiswa Ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 198702082015031002

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Erlina Monica Zellin** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 1703060049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
5.	Senin, 27/10/21	ACC Bab I, II, III Langsung ke pembimbing I	
6.	Rabu, 3/11/2021	APD terkait Remaja dan tokoh agama, tokoh masyarakat diperbaiki	
7.	Kamis, 4/11/2021	ACC APD dan outline	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP 198702082015031002

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erlina Monica Zellin Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 1703060049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Jumat / 01-10-2021	<ul style="list-style-type: none">- hlm. Judul I sebagian diganti sebagai- hlm. Kata pengantar proposal diganti skripsi- hlm. 2 pra survey dibuang- hlm. 4 anye" rapat kean- hlm. 6 penelitian relevan yg nomor.1 dibuang	
2.	Kamis / 7-10-21	<p><u>Koreksi BAB II</u></p> <ul style="list-style-type: none">- hlm. 9 setiap Bab dimulai footnote no.1- hlm. 13 Terjemahan al-quran diperbaiki ketikannya- hlm. 14 poin 6 teori siapa?- hlm. 16 poin a diberi pengantar- hlm. 19 poin 2 teori siapa?	
3.	Selasa / 9-10-2021	<ul style="list-style-type: none">- hlm 22 poin 3 menurut Immanuel dibuang- hlm 23 ayat al-quran diketik 2 spasi- hlm. 24 ayat al-quran diketik 2 spasi terjemahannya- hlm 25 poin 4 a, b, c diperbaiki- hlm. 25 tanda + analisis atau uraian	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Ethany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erlina Monica Zellin Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1703060049 Semester/ TA : IX/ 2017

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
4.	Jenin / 25-10-2021	<u>Koreksi BAB III</u> - dit. dimulai dengan footnote no. 5 - setiap BAB. - hlm. 3a poin a ketik diperbaiki - hlm. 55 disimpulkan diganti dijelaskan - hlm. daftar pustaka th, diketik di ujung / dibelakang	
5.	Selasa / 26-10-2021	<u>Perbaiki koreksian BAB II</u> - Teori Siapa - Terjemahan ayat diperbaiki	
6	Rabu 27 / 10. 21	<u>Ace BAB. I. II. & III</u> teruskan Riset / laporan Ace 27 / 10. 21.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1/004

Erlina Monica Zellin
NPM 1703060049



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erlina Monica Zellin
NPM : 1703060049

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Selasa, 21 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none">- abstrak diperbaiki- jurusan/prodi dicatat lagi di pedoman- footnote diperbaiki- kata pengantar diperbaiki- bab IV analisis digabung- tambahan foto dokumentasi tentang observasi- lampiran foto wawancara tokoh agama belum ada- halaman persembahan diperbaiki- halaman orisinalitas diperbaiki- kata pengantar diperbaiki	
9.	Rabu, 22 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki abstrak- Bab II diperbaiki (sampel/sample)- Bab IV - footnote dokumentasi diberi tajl- typo- kata sampel diganti responden- Bab V - kesimpulan disesuaikan dgn pertanyaan dan hasil bab IV	
10.	Kamis, 23 Juni 2022	ACC SKRIPSI Bab I, II, III, IV, V Lampiran dan Persembahan I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Erlina Monica Zellin
NPM. 1703060049

Lampiran Dokumentasi



Wawancara dengan orang tua dilingkungan Totokaton bernama Ibu Widi



Wawancara dengan orang tua dilingkungan Totokaton bernama Ibu Parti



Wawancara dengan orang tua dilingkungan Totokaton bernama Ibu Erni



Wawancara dengan orang tua dilingkungan Totokaton bernama Ibu Nuri



Wawancara dengan remaja dilingkungan Totokaton bernama Salsa



Wawancara dengan remaja dilingkungan Totokaton bernama Marsel



Wawancara dengan remaja dilingkungan Totokaton bernama Ardi



Wawancara dengan remaja dilingkungan Totokaton bernama Herdian



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat dilingkungan Totokaton bernama Ibu Sri



Wawancara dengan Lurah Adipuro dilingkungan Totokaton bernama Bapak Suwanto



Dokumentasi Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah



Kegiatan remaja di lingkungan Totokaton desa Adipuro



Wawancara dengan tokoh agama bapak imam suja'I dilingkungan Totokaton Adipuro



Foto remaja sedang berkumpul dimalam hari



Foto remaja sedang berkumpul dimalam hari



Foto kegiatan remaja sedang bermain voli



Foto kegiatan remaja sedang kegiatan karang taruna

RIWAYAT HIDUP



Erlina Monica Zellin, dilahirkan di Desa Tempuran Kecamatan Trimurjo pada tanggal 18 juni 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak pramono dan ibu sri baniati.

Pendidikan awal penulis ditempuh di TK ABA Aisyah Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Adipuro selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pada jenjang SMP di SMP Negeri 9 Metro selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Pendidikan peneliti selanjutnya ditempuh di SMA Muhammadiyah 1 Metro selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama di IAIN Metro yaitu menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menjadi Anggota Devisi Tari UKM IMPAS, dan banyak mengikuti pementasan Tari di dalam maupun di luar kampus. Pernah mengikuti pementasan Tari yang diadakan oleh UKM IMPAS, dan masih banyak kegiatan lain yang akan menjadi kenangan pribadi.